

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran objek penelitian

1. Profil gabungan kelompok tani “Sido Maju” Bendilwungu

Gambaran umum

Gabungan kelompok tani “Sido Maju” .badan hukum no. 188.4/631/bh/xvi.29/115/2004. Ditetapkan tanggal 22 september 2014. Bertempat di Ds. Bendilwungu Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung

2. Visi dan misi gabungan kelompok tani “Sido Maju”

- a. Visi gabungan kelompok tani “Sido Maju”

“dengan semangat gotong royong mari kita naju menuju kemakmuran anggota dan masyarakat.”

- b. Misi gabungan kelompok tani “Sido Maju”

1. Maju dalam pelayanan penyimpanan dan memberi fasilitas anggota
2. Pengelolaan dilakukan dengan pedoman pada nilai serta prinsip berkoperasi
3. Memberikan rasa percaya serta transparan dalam memberikan informasi perkembangan usaha maupun keuangan.
4. Memajukan kemakmuran anggota

5. Maju dalam beramal

c. Keanggotaan

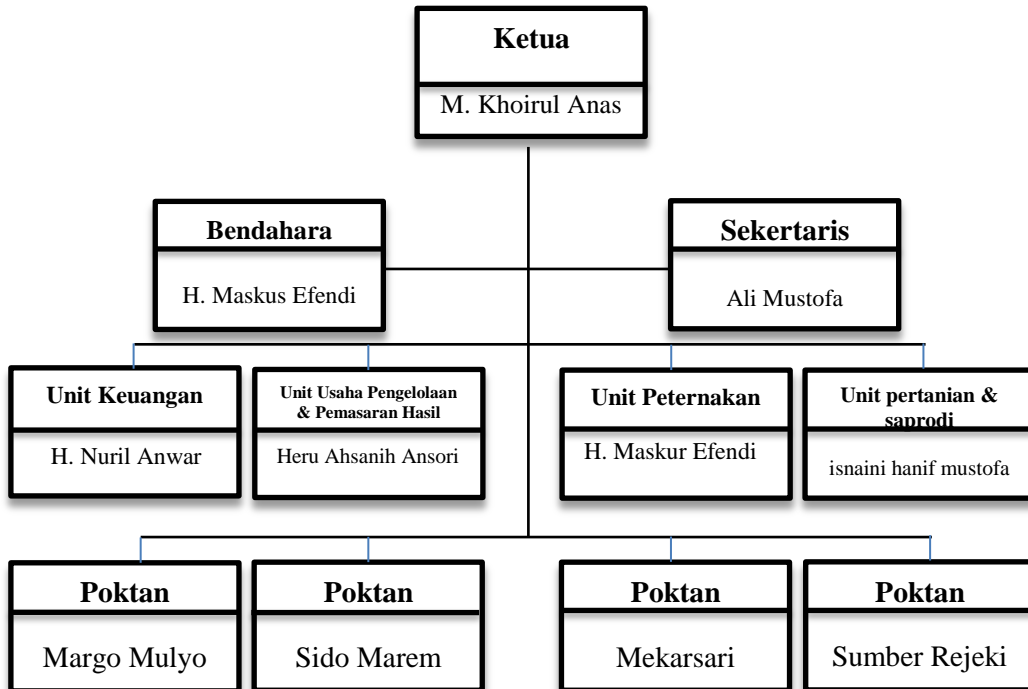
Jumlah keanggotaan yang tercatat dan resmi pada tahun 2021 sejumlah 90 orang , adapun anggota di luar itu merupakan calon anggota.

d. Struktur organisasi

Susunan pengurus :

1. Ketua : M. Khoirul Anas
2. Sekertaris : Ali Mustofa
3. Bendahara : M. Ali Mashur Efendi
4. Unit keuangan : H. Nuril Anwar
5. Unit usaha pengelolaan & pemasaran hasil : Heru Ahsanah Ansori
6. Unit peternakan : H. Maskur Efendi
7. Unit pertanian & saprodi : Isnaini Hanif Mustofa

Gambar 4.1 Struktus Organisasi



B. Analisis Data dan Hipotesis

1. Statistik deskriptif variabel

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data secara statistik.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik Data

| KETERANGAN | MODAL | LUAS LAHAN | KUALITAS SDI | PENDAPATAN |
|-----------------|--------|------------|--------------|------------|
| Jumlah Anggota | 47 | 47 | 47 | 47 |
| Range | 8 | 6 | 6 | 6 |
| Minimum | 12 | 9 | 9 | 9 |
| Maksimum | 20 | 15 | 15 | 15 |
| Jumlah Data | 780 | 599 | 562 | 588 |
| Rata-rata | 16,6 | 12,74 | 11,96 | 12,51 |
| Standar Deviasi | 2,039 | 1,51 | 1,719 | 1,572 |
| Varian | 4,159 | 2,281 | 2,955 | 2,473 |
| Kurtosis | -0,404 | -0,691 | -0,307 | -0,213 |
| Skewness | -0,353 | -0,315 | -0,883 | -0,681 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, telah ditampilkan deskriptif statistik dari masing-masing variabel penelitian yang dihasilkan dari olahan data menggunakan *spss 23* dan juga *microsoft excel 2010*.

C. Hasil Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas instrumen penelitian, dimana dalam pengujian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam

penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan

| Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,895 | 0,287 | Valid |
| 2 | 0,450 | 0,287 | Valid |
| 3 | 0,917 | 0,287 | Valid |
| 4 | 0,895 | 0,287 | Valid |

program spss versi 23.0 dengan nilai sig. 5%.

Hasil instrumen untuk variabel modal (x1) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 validitas variabel modal

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel modal (x1) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r hitung masing-masing butir lebih besar dari r tabel (0,287).

Hasil instrumen untuk variabel luas lahan (x2) disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 validitas variabel luas lahan

| Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,727 | 0,287 | Valid |
| 2 | 0,838 | 0,287 | Valid |
| 3 | 0,814 | 0,287 | Valid |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel luas lahan(x2) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r hitung masing-masing butir lebih besar dari r tabel (0,287).

Hasil instrumen untuk variabel kualitas sumber daya insani (x3) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 validitas variabel kualitas sumber daya insani

| Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,720 | 0,287 | Valid |
| 2 | 0,844 | 0,287 | Valid |
| 3 | 0,849 | 0,287 | Valid |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel kualitas sumber daya insani (x3) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r hitung masing-masing butir lebih besar dari r tabel (0,287).

Hasil instrumen untuk variabel pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu (y) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 validitas variabel pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu

| Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,776 | 0,287 | Valid |
| 2 | 0,823 | 0,287 | Valid |
| 3 | 0,838 | 0,287 | Valid |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu (y) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r hitung masing-masing butir lebih besar dari r tabel (0,287).

2. Uji Reabilitas

Uji dilakukan untuk memastikan konsistensi suatu data yang ada. Atau dalam kata lain tidak berubah apabila diukur beberapa kali dengan waktu

yang berbeda. Penggunaan instrumen yang andal akan menghasilkan suatu penelitian yang dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Instrumen reliabel apabila nilai dari *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,70$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *spss 23* dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 hasil uji reliabilitas

| Variabel | <i>cronbach's alpha</i> | tandar reliabilitas | Keterangan |
|---|-------------------------|---------------------|------------|
| Modal | 0,788 | 0,70 | Reliabel |
| Luas lahan | 0,705 | 0,70 | Reliabel |
| Kualitas Sumber daya insani | 0,725 | 0,70 | Reliabel |
| Pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu | 0,741 | 0,70 | Reliabel |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Tabel 4.6 diatas diketahui hasil nilai dari *cronbach's alpha* (α) variabel x1, x2, x3 dan y $\geq 0,70$ sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam bagian ini terdapat uji asumsi dasar yang meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) keduanya mempunyai tingkat distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dipakai yaitu uji kolmogorov-smirnov .

Tabel 4.7 uji normalitas kolmogorov-smirnov

| One-sample kolmogorov-smirnov test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized residual |
| N | | 47 |
| Normal parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,46339612 |
| Most extreme differences | Absolute | ,068 |
| | Positive | ,055 |
| | Negative | -,068 |
| Test statistic | | ,068 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Tabel 4.7 diatas menyatakan hasil *output* uji normalitas kolmogorov-smirnov di dapat nilai dari asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,2 > 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal. Maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas melalui besaran koefisien (r). Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi (vif) antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 10 dan untuk nilai tolerance semua variabel bebasnya sama atau lebih besar dari 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95.

Tabel 4.8 uji multikolonieritas

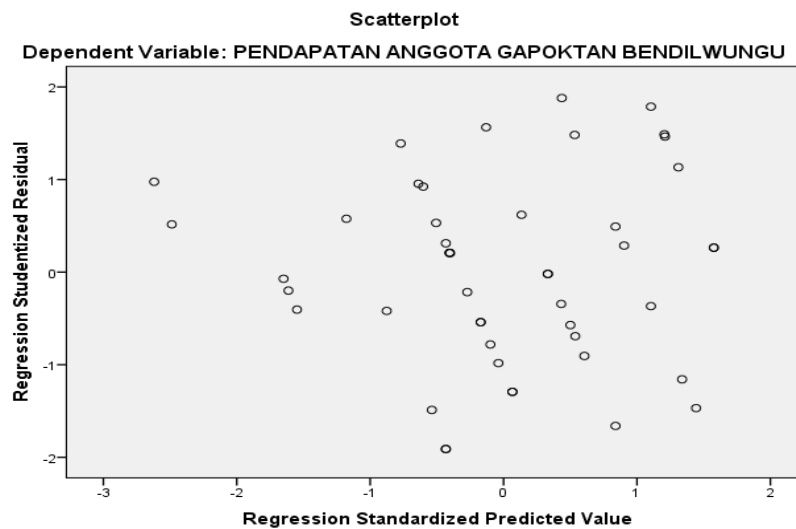
| Model | Coefficients | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized coefficients | | Standardized coefficients | T | Sig. | Collinearity statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | Vif |
| (constant) | -1,408 | ,669 | | -2,107 | ,041 | | |
| Modal | ,151 | ,057 | ,196 | 2,654 | ,011 | ,370 | 2,703 |
| Luas lahan | ,708 | ,072 | ,680 | 9,774 | ,000 | ,417 | 2,397 |
| Kualitas sumber daya insani | ,200 | ,048 | ,218 | 4,192 | ,000 | ,746 | 1,340 |

Tabel 4.8 diatas merupakan *output coefficients* dapat dilihat dalam kolom vif masing masing variabel bebas < 10,00 dengan rincian 2,703 (variabel modal), 2,397 (variabel luas lahan) dan 1,340 (variabel kualitas sumber daya insani) < 10,00 dan masing-masing nilai tolerance dari variabel bebas > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya multikolonieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Itu dapat di lihat pada pola dalam hasil spss jika titik titik membentuk pola tertentu dengan teratur antara sresid dan zpred maka bisa di katakana heterokedastitas dan jika titik menyebar tanpa beraturan itu artinya tidak terjadi heteroskedastistas.

Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot



Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Dalam penelitian berdasarkan hasil *output spss 23* gambar grafik scatterplot didapatkan ini scatterplot titik-titiknya menyebar dibawah dan diatas angka 0 dan tidak mempunyai pola yang teratur baik

melengkung, bergelombang , maka dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas sehingga layak dipakai untuk memprediksi pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu berdasarkan masukan variabel bebas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari modal (x1), luas lahan (x2) kualitas sumber daya insani (x3) terhadap pendapatan pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu maka digunakan nilai dari koefisien regresi yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda. Dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.9 analisis regresi linier berganda

| Model | Unstandardized coefficients | | Standardized coefficients | T | Sig. | Collinearity statistics | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | Vif |
| | (constant) | -1,408 | ,669 | | | | |
| Modal | ,151 | ,057 | ,196 | 2,654 | ,011 | ,370 | 2,703 |
| Luas lahan | ,708 | ,072 | ,680 | 9,774 | ,000 | ,417 | 2,397 |
| Kualitas sumber daya insani | ,200 | ,048 | ,218 | 4,192 | ,000 | ,746 | 1,340 |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *spss versi 23* dengan menggunakan skor total pada tabel 4.9 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b \cdot x_1 + b \cdot x_2 + b \cdot x_3 + c$$

$$Y = 0,151 \cdot x_1 + 0,708 \cdot x_2 + 0,200 \cdot x_3 - 1,408$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah:

- a. $A = -1,408$ menyatakan bahwa jika nilai dari x_1, x_2, x_3 tetap atau tidak mengalami perubahan maka nilai dari konstanta y sebesar $-1,408$
- b. $B_1 = 0,151$ menyatakan bahwa jika nilai dari x_1 bertambah, maka nilai y akan mengalami peningkatan sebesar $0,151$ dengan asumsi tidak ada penambahan konstantas dari nilai x_2 dan x_3
- c. $B_2 = +0,708$ menyatakan bahwa jika nilai dari x_2 bertambah, maka y akan mengalami peningkatan sebesar $0,708$ dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai x_1 dan x_3
- d. $B_3 = 0,200$ menyatakan bahwa jika nilai dari x_3 bertambah, maka y akan mengalami peningkatan sebesar $0,200$ dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai x_1 dan x_2

Hasil analisis koefisien korelasi berganda (r) dan koefisien determinasi (r^2) variabel modal (x_1), luas lahan (x_2) kualitas sumber daya insani (x_3) terhadap pendapatan pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu dapat dilihat pada tabel berikut:

5. Uji Hipotesis

- a. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Dalam pengujian hipotesis parsial (uji t) penelitian ini menggunakan perbandingan pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 47$. Hasil diperoleh dari t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $1,681$ dan t_{tabel} adalah $2,816$.

Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *spss versi 23* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10 hasil uji hipotesis

| Coefficients | | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized coefficients | | Standardized coefficients | T | Sig. | Collinearity statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Toleranc e | Vif |
| (constant) | -1,408 | ,669 | | -2,107 | ,041 | | |
| Modal | ,151 | ,057 | ,196 | 2,654 | ,011 | ,370 | 2,703 |
| Luas lahan | ,708 | ,072 | ,680 | 9,774 | ,000 | ,417 | 2,397 |
| Kualitas sumber daya insani | ,200 | ,048 | ,218 | 4,192 | ,000 | ,746 | 1,340 |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari t_{hitung} untuk masing-masing variabel bebas dan t_{tabel} pada penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,681$ dengan beberapa hasil yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel modal

Untuk t_{hitung} variabel modal (x_1) $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,654 > 1,681$. Dengan nilai signifikansi t untuk variabel modal usaha adalah 0,11 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,011 < 0,05$). Sehingga dapat diartikan dalam pengujian ini menunjukkan h_1 diterima dan h_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu.

2. Variabel Luas Lahan

Untuk t_{hitung} variabel lokasi (x_2) $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $9,774 >$

1,665. Dengan nilai signifikansi t untuk variabel modal usaha adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan h_1 diterima dan h_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu.

3. Variabel kualitas sumber daya insani

Untuk t_{hitung} variabel modal (x_1) $> t_{tabel}$ yaitu sebesar 4,192 > 1,665. Dengan nilai signifikansi t untuk variabel modal usaha adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan h_1 diterima dan h_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh kualitas sumber daya insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu.

b. Uji signifikansi keseluruhan dari regresi simple (uji statistik f)

Untuk menguji hipotesis yang terakhir apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka dapat dilihat dari tabel anova dalam uji hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.11 hasil uji hipotesis

| Anova | | | | | | |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of squares | Df | Mean square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 103,867 | 3 | 34,622 | 150,717 | ,000 ^b |
| | Residual | 9,878 | 43 | ,230 | | |
| | Total | 113,745 | 46 | | | |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Dari tabel 4.12 diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 150,717 dengan f_{tabel} sebesar 2,816. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} . Dan untuk tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi h_0 ditolak dan h_1 diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara modal (x_1), luas lahan(x_2), kualitas sumber daya insani (x_3) dengan pendapatan terhadap pendapatan pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu (y).

c. Uji koefisien determinasi (r^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan melihat nilai dari *adjusted r square* dari data pada tabel *model summary*:

Tabel 4.12 hasil uji koefisien determinasi

| Model summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R square | Adjusted r square | Std. Error of the estimate |
| 1 | ,956 ^a | ,913 | ,907 | ,479 |

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa *r square* (r^2) atau koefisien determinasi sebesar 0,913 atau 91,3% variasi income dapat di jelaskan oleh variasi dari ke empat variabel independen atau dsaat dikatakan jumlah pendapatan dapat dipengaruhi oleh variabel modal, luas lahan, kualitas sumberdaya insani sebesar 91,3% sedangkan 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain.